

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara agraris adalah sebutan untuk negara yang mampu menghasilkan produk pertanian dalam jumlah besar. Negara Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara yang mendapat julukan sebagai negara agraris. Julukan Indonesia sebagai negara agraris pastinya berkat perpaduan antara banyak faktor. Curah hujan yang tinggi dan iklim tropis membuat tanah Indonesia subur dan cocok untuk pertumbuhan berbagai jenis tanaman sehingga perkembangan sektor pertanian bisa berjalan lebih optimal. Ini ditandai dengan hasil komoditas pertanian yang beragam. Ada tanaman pangan, hortikultura, hingga perkebunan tumbuh subur di tanah Indonesia. Hasil panen dari komoditas-komoditas tersebut juga tak hanya dinikmati masyarakat Indonesia. Sebagian bahkan di ekspor ke luar negeri karena produksinya yang cukup tinggi.

Pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil yang menyangkut komoditas pangan menjadi salah satu fokus utama yang menjadi pusat perhatian yang mendukung pembangunan nasional. Peran sektor pertanian dalam perekonomian suatu negara atau suatu daerah dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu: a). Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), b). Kontribusi sektor pertanian terhadap kesempatan kerja, c). Kemampuan sektor pertanian dalam menyediakan keragaman menu makanan yang nantinya sangat mempengaruhi pola konsumsi dan gizi masyarakat, d). Kemampuan sektor pertanian dalam mendukung perkembangan industri hulu dan industri hilir dan, e). Ekspor hasil pertanian akan memberikan sumbangan devisa bagi negara. Sektor pertanian merupakan faktor yang strategis, merupakan basis ekonomi rakyat pedesaan, menguasai kehidupan sebagian besar penduduk, menyerap lebih sebar total tenaga kerja dan bahkan menjadi katub pengaman pada ekonomi Indonesia (Arifin, 2004).

Pemupukan juga salah satu faktor yang mendukung tercapainya hasil pertanian yang optimal. Pupuk merupakan nutrisi bagi tanaman atau bisa juga dikatakan sebagai makanan tambahan. Dengan pemberian dosis pupuk yang benar dan tepat maka pertumbuhan tanaman yang ditanam oleh petani akan lebih

mempercepat hasil produksi tanaman, terhindar dari berbagai macam hama dan penyakit, serta merangsang pertumbuhan akar, batang, dan daun tanaman secara cepat. Dari pemberian pupuk perkembangbiakan tanaman akan lebih optimal sehingga membuat kemampuan tanaman dalam menghasilkan hasil panen berlimpah ruah. Para petani membutuhkan bantuan pemerintah untuk mengurangi biaya produksi terhadap kebutuhan suplai pupuk dalam menyuburkan tanaman mereka. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan pupuk bersubsidi yang diatur dari Peraturan Menteri Pertanian. Pupuk subsidi adalah pupuk yang pengadaan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah, artinya petani membayar pupuk sesuai dengan harga penetapan pemerintah (HPP) atau lebih murah dari harga yang beredar di pasar bebas. Nilai subsidi pupuk per kg yang ditanggung pemerintah tidak diterima langsung ke petani melainkan dialihkan untuk biaya produksi perusahaan atau pabrik pupuk. Pupuk bersubsidi dianggarkan dan disalurkan kepada petani sebagai konsumen akhir.

Perusahaan PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk, dan bahan kimia untuk memberikan produk pupuk terbaik bagi para petani Indonesia yang berdaya saing tinggi. PT. Petrokimia Gresik bertransformasi menuju perusahaan solusi agroindustri untuk mendukung tercapainya program ketahanan pangan nasional dan kemajuan dunia pertanian. PT. Petrokimia Gresik merupakan anak perusahaan dari Pupuk Indonesia yang memberikan kontribusi dan potensi terhadap perekonomian nasional. Umumnya, tujuan didirikannya perusahaan adalah bisa berkembang dan menghasilkan laba, tak terkecuali PT. Petrokimia Gresik. Secara garis besar, ada 3 faktor yang mempengaruhi perolehan laba perusahaan yakni volume penjualan, biaya produksi, dan harga jual (Mukhzarudfa and Putra 2019). Dalam perusahaan PT. Petrokimia Gresik terdapat perencanaan perusahaan diperoleh dengan membuat rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP). Rencana kerja anggaran perusahaan tersebut diperoleh salah satunya dengan menggunakan pendekatan *bottom-up*. Pendekatan *bottom-up* merupakan pendekatan manajemen yang memungkinkan semua anggota tim berpartisipasi dalam mengambil keputusan. PT. Petrokimia Gresik akan melakukan evaluasi kinerja perusahaan dengan membandingkan realisasi dan rencana kerja anggaran (RKAP) yang telah dibuat.

Dalam rencana kerja anggaran tersebut terdapat perencanaan salah satunya harga jual pupuk atau biasanya di PT Petrokimia Gresik dikenal dengan nilai jual pupuk. Nilai jual pupuk di PT Petrokimia Gresik dinyatakan dalam satuan miliar.

Terdapat fenomena perubahan kebijakan Peraturan Menteri Pertanian yang terjadi setiap tahunnya. Adanya berbagai perubahan kebijakan pupuk bersubsidi pada tahun 2020 mengacu pada Permentan 49 Tahun 2020 yang mensubsidi pupuk Urea, SP36, ZA, NPK dan pupuk organik. Kemudian pada tahun 2021 mengacu pada Permentan Nomor 41 Tahun 2021 yang mensubsidi pupuk Urea, SP36, ZA, dan NPK. Dan tahun 2022 hingga sekarang mengacu pada Permentan Nomor 10 Tahun 2022. Permentan Nomor 10 Tahun 2022 berbeda dengan permentan sebelum-sebelumnya. Perbedaannya terletak pada penghapusan beberapa pupuk yang disubsidi pemerintah dan pembatasan komoditas yang memperoleh pupuk subsidi. Dengan diterapkannya Permentan Nomor 10 Tahun 2022 (Kementan n.d.), terdapat pembatasan komoditas pangan yang memperoleh pupuk bersubsidi, yang sebelumnya 70 komoditas menjadi 9 komoditas yang terbagi dalam 3 subsektor yakni pangan, hortikultura, dan perkebunan. Untuk sektor pangan terdapat padi, jagung, dan kedelai. Untuk sektor hortikultura terdapat cabai, bawang merah, dan bawang putih. Dan untuk perkebunan terdapat tebu, kakao, dan kopi. Selain itu, terdapat juga pengurangan jenis pupuk subsidi yang sebelumnya ada lima jenis pupuk subsidi yaitu NPK, Phonska, Pupuk ZA, Urea, SP36, dan pupuk organik Petroganik, kini menjadi dua jenis pupuk subsidi yaitu NPK dan Urea.

Berdasarkan fenomena perubahan kebijakan pupuk subsidi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh perubahan kebijakan peraturan menteri pertanian terhadap penjualan, dengan mengambil fokus penelitian perubahan Kebijakan Permentan Nomor 10 Tahun 2022 terhadap penjualan yang difokuskan pada nilai jual pupuk subsidi. Penelitian ini dilakukan dengan menghitung dan membandingkan perubahan kebijakan Permentan tahun-tahun sebelumnya. Dan melakukan analisis upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengantisipasi penurunan nilai jual. Sampel perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah PT. Petrokimia Gresik pada tahun 2020-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perubahan kebijakan Permentan terhadap trend nilai jual pupuk subsidi PT. Petrokimia Gresik?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penurunan nilai jual pupuk subsidi PT. Petrokimia Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh perubahan kebijakan Permentan terhadap trend nilai jual pupuk subsidi pada perusahaan PT. Petrokimia Gresik.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penurunan nilai jual pupuk subsidi PT. Petrokimia Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian masalah tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan terhadap hasil dari penelitian sehingga memperoleh pengetahuan mengenai penerapan ilmu mengenai nilai jual pupuk subsidi dan kaitannya dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian serta upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi penurunan nilai jual pupuk subsidi.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengelola nilai jual pupuk subsidi agar target penjualan dapat dicapai sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan nilai jual pupuk subsidi, dan kaitannya dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian khususnya serta upaya

yang dilakukan untuk mengantisipasi penurunan nilai jual pupuk subsidi pada perusahaan PT. Petrokimia Gresik.

1.4.2 **Manfaat Teoretis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut khususnya mengenai nilai jual pupuk dan kaitannya dengan terbitnya Permentan Nomor 10 Tahun 2022 pada penelitian selanjutnya.

